

**PERSPEKTIF SOSIAL DAN GENDER: FENOMENA PEREMPUAN
PENGUNA *VAPE***



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

Oleh:

Najlaa Raipasha

2109896

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2025**

HAK CIPTA

**PERSPEKTIF SOSIAL DAN GENDER: FENOMENA PEREMPUAN
PENGUNA *VAPE***

Oleh:
Najlaa Raipasha

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Najlaa Raipasha
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

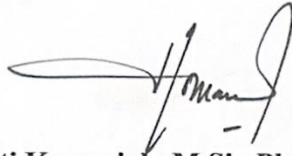
LEMBAR PENGESAHAN

NAJLAA RAIPASHA

**PERSPEKTIF SOSIAL DAN GENDER: FENOMENA PEREMPUAN
PENGUNA VAPE**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Siti Komariah, M.Si., Ph.D

NIP. 196804031991032002

Pembimbing II



Dr. Rika Sartika, M. Pd

NIP. 198401022010122004

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Wilodati, M.Si

NIP. 196801141992032002

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2025

Tempat : Gedung FPIPS UPI

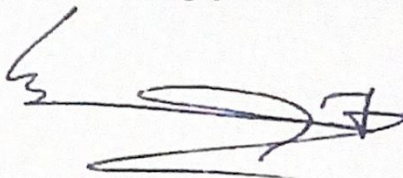
Panitia unian sidang terdiri atas:

Ketua : Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia
Prof. Dr. Cecep Darmawanm S.H., S.I.P.,
S.A.P., S.Pd., M.Si., M.H., CPM
NIP 197102191998021001

Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi
DR. Wilodati, M.Si
NIP 196801141992032002

Penguji :

Penguji I



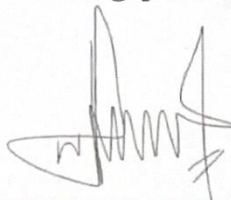
Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si.
NIP 196604251992032002

Penguji II



Dr. Supriyono, S.Pd., M.Pd.
NIP 198205252010121005

Penguji III



Nindita Fajria Utami, S.Pd., M.Pd.
NIP 920190219941201201

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najlaa Raipasha
NIM : 2109896
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Judul Karya : Perspektif Sosial dan Gender: Fenomena Perempuan Pengguna *Vape*

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 18 Agustus 2025



(Najlaa Raipasha)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat manusia, yang ajarannya menjadi penerang dalam kehidupan. Berkat izin dan pertolongan-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Perspektif Sosial dan Gender: Fenomena Perempuan Pengguna Vape.**”

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Tema penelitian ini dipilih karena fenomena pengguna *vape* di kalangan perempuan bukan hanya berkaitan dengan gaya hidup modern, tetapi juga bersinggungan dengan persoalan sosial, stigma, serta konstruksi gender yang berlaku di masyarakat.

Melalui penelitian ini, penulis berusaha menggambarkan bagaimana perempuan pengguna *vape* menjalani pengalaman subjektifnya, bagaimana masyarakat menilai perilaku tersebut, serta bagaimana praktik *vaping* dimaknai di tengah norma sosial dan gender yang ada. Penulis berharap karya ini tidak hanya menjadi pemenuhan syarat akademik, tetapi juga memberikan kontribusi bagi kajian Sosiologi, khususnya dalam memahami hubungan antara perilaku individu, konstruksi sosial, dan dinamika gender.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, bagi pembaca dan pihak-pihak yang memiliki perhatian terhadap isu sosial dan gender.

Bandung, Agustus 2025

Najlaa Raipasha

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Berkat izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shawalat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung berupa doa, motivasi, hiburan, sumbangsih ide dan pemikiran hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada pihak-pihak berikut:

1. Allah SWT atas segala ridha dan karunia-Nya kepada penulis sehingga bisa menjelankan dan menyelesaikan pendidikannya dengan tanggung jawab.
2. Seluruh keluarga khususnya Papah Yayat Rohadiat, Mamah Imas Asri, Teh Marida Rosmalia, A Erland Erlangga, dan Angkasa Major, telah memberikan tempat ternyaman dalam setiap perjalanan hidup peneliti, Terima kasih yang tak terhingga atas cinta, kasih sayang, doa yang tak pernah putus serta keyakinan yang begitu besar terhadap mimpi-mimpi peneliti.
3. Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta jajarannya.
4. Prof. Dr. Cecep Dermawan, S.H., S.I.P., S.A.P., S.Pd., M.Si., M.H., CPM., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial beserta jajarannya.
5. Ibu Dr. Wilodati, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi, serta seluruh dosen dan staf akademik yang selalu memberikan ilmu-ilmu bermanfaat selama perkuliahan.
6. Ibu Hj. Siti Komariah., M.Pd., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dukungan, saran, dan motivasi dengan penuh keramahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Dr. Rika Sartika., S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dukungan, saran, dan motivasi dengan penuh keramahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Bapak, Ibu, dosen staff Program Studi Pendidikan Sosiologi atas ilmu yang telah diberikan selama proses perkuliahan sebagai bekal untuk masa depan peneliti.
9. Seluruh informan yang telah dengan sukarela meluangkan waktunya membantu dan bekerja sama dalam proses pengumpulan data untuk penyelesaian skripsi ini.
10. Agil Tubagus telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk selalu membersamai peneliti, memberikan semangat, canda tawa, dan hiburan dikala penulis mengalami hambatan.
11. Teman-teman seper-dosen pembimbingan Rizky Tiara, Sultan Akmal, Angeline Dinda, Adistirana Putty, Bara Athaya, dan Noni Assifa yang selalu memberikan semangat dan informasi terkait penyelesaian tugas akhir ini.
12. Teman-teman P3K Prodi Pendidikan Sosiologi Adistirana Putty dan Safina Bahiz yang selalu membersamai penulis selama menjalankan P3K.
13. 'Barudak Gojlag' yang selalu membersamai penulis mulai dari awal sebagai mahasiswa baru hingga akhir dari studi ini.
14. Sahabat-sahabat saya di bangku SMA Jasmine Puteri Pertama, Kintan Dwinovyana Dewi, dan Athalia Asta Dewi yang telah mendengarkan keluh kesah, mendokan, dan memberikan dukungan terhadap penulis.
15. Teman-teman Pendidikan Sosiologi 2021, Pendidikan Sosiologi kelas B, BEM HMPS yang telah memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran yang berarti selama masa perkuliahan.

PERSPEKTIF SOSIAL DAN GENDER: FENOMENA PEREMPUAN PENGUNA *VAPE*

**Oleh: Najlaa Raipasha
NIM 2109896**

ABSTRAK

Penggunaan *vape* oleh perempuan sering kali menimbulkan respons sosial beragam, seperti stereotip dan stigma karena dianggap melanggar norma gender. Fenomena ini menunjukkan adanya ketegangan antara pilihan personal dan konstruksi sosial yang mengatur perilaku perempuan. Penelitian ini bertujuan memahami penilaian masyarakat, pengalaman subjektif, makna sosial, serta strategi perempuan *vapers* dalam menghadapi stigma. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif fenomenologi melalui wawancara mendalam terhadap empat informan perempuan pengguna *vape*. Data dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola makna, interaksi sosial, dan bentuk agensi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) masyarakat masih memberi penilaian negatif, misalnya melabeli perempuan *vapers* sebagai “nakal”, meski pada generasi Z dan di wilayah urban mulai terjadi normalisasi; (2) pengalaman subjektif perempuan didorong faktor lingkungan, tekanan akademik dan emosional, serta kebutuhan personal; (3) *vaping* dimaknai bukan hanya sebagai konsumsi nikotin, tetapi juga sebagai ekspresi kebebasan, penolakan terhadap standar ganda, serta simbol kontrol atas tubuh; (4) strategi menghadapi stigma dilakukan melalui kompromi, seperti menggunakan *vape* di ruang privat atau *smoking area*, resistensi dengan sikap tidak peduli, klarifikasi rasional, maupun menyembunyikan perilaku di lingkungan konservatif. Pembahasan dengan teori interaksionisme simbolik menunjukkan makna perilaku dibentuk melalui interaksi dan refleksi diri. Perspektif performativitas gender menegaskan bahwa perempuan tidak sekadar pasif, tetapi memiliki agensi untuk menegosiasikan identitasnya. Dengan demikian, *vaping* pada perempuan merupakan praktik sosial yang penuh makna, sekaligus ruang resistensi terhadap konstruksi gender tradisional.

Kata kunci: agensi, fenomenologi, gender, perempuan, stigma sosial, *vape*.

SOCIAL AND GENDER PERSPECTIVES: THE PHENOMENON OF FEMALE VAPE USERS

Najlaa Raipasha
NIM 2109896

ABSTRACT

Women who vape often face mixed social responses, including stigma, as their behavior is perceived to challenge established gender norms. This study examines how society perceives female vapers, how women themselves experience and interpret vaping, the meanings they attach to the practice, and the strategies they use to navigate social stigma. A qualitative phenomenological approach was employed, drawing on in-depth interviews with four female vape users. The data were analyzed thematically to identify patterns of meaning, interaction, and agency. The results show that: (1) societal perceptions remain largely negative, with female vapers often labeled as “deviant” or “improper,” although acceptance and normalization are beginning to emerge among Generation Z and in urban contexts; (2) women’s subjective experiences are shaped by peer influence, academic stress, emotional pressures, and personal needs; (3) vaping is understood not merely as nicotine consumption but also as a tool for self-regulation, an outlet for emotional relief, and a form of self-expression that challenges gendered double standards; and (4) in coping with stigma, women adopt diverse strategies, including limiting vaping to private or designated spaces, downplaying external judgments, rationalizing their choices, or concealing the behavior in conservative environments. Interpreted through symbolic interactionism, the findings highlight how meaning is produced and negotiated through social interaction. The lens of gender performativity further shows that women assert agency by reworking traditional expectations of femininity. Ultimately, vaping becomes more than a personal habit, it represents a meaningful social act and a subtle form of resistance to restrictive gender norms.

Keywords: *Agency, gender, phenomenology, stigma, vape.*

DAFTAR ISI

HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.4.3 Manfaat Aksi Sosial	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Rokok Elektrik (<i>Vape</i>)	11
2.1.1 Sejarah dan Perkembangan <i>Vape</i> di Dunia dan di Indonesia	11
2.1.2 Karakteristik dan Perbedaan dengan Rokok Konvensional	12
2.1.3 Data Penggunaan <i>Vape</i> di Indonesia	15
2.2 Faktor Pendorong Perempuan Pengguna <i>Vape</i>	16
2.3 Makna Subjektif Identitas dan Negosiasi Sosial Perempuan Pengguna <i>Vape</i>	18
2.4 Representasi Perempuan <i>Vapers</i> dalam Perspektif Gender	19
2.3.1 Konstruksi Sosial dan Norma Gender Terkait Perilaku <i>Vaping</i>	19
2.3.2 Stigma dan Stereotip Terhadap Perempuan <i>Vapers</i>	21
2.5 Teori Gender.....	24
2.6 Teori Interaksionisme Simbolik	29

2.6.1 Teori Interaksionisme Simbolik dalam Faktor Perempuan Pengguna <i>Vape</i>	35
2.7 Penelitian Terdahulu	36
2.1 Kerangka Berpikir	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Desain Penelitian	45
3.1.1 Pendekatan Penelitian	45
3.1.2 Metode Penelitian	46
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	46
3.2.1 Partisipan	46
3.2.2 Lokasi Penelitian	48
3.3 Teknik Pengumpulan Data	48
3.3.1 Observasi Langsung	48
3.3.2 Wawancara Mendalam (<i>In-depth Interview</i>)	49
3.3.3 Dokumentasi	50
3.3.4 Studi Literatur	51
3.4 Teknik Analisis Data	51
3.5 Uji Keabsahan Data	53
3.5.1 Triangulasi Sumber	53
3.5.2 Triangulasi Teknik	54
3.6 Isu Etik	55
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Gambaran Umum Informan	55
4.1.1 Informan Utama (Perempuan Pengguna <i>Vape</i>)	55
4.1.2 Informan Pendukung (Masyarakat Umum)	56
4.1.3 Informan Triangulasi (Pasangan Perempuan <i>Vapers</i>)	57
4.2 Temuan Penelitian	58
4.2.1 Penilaian Masyarakat terhadap Perempuan <i>Vapers</i>	58
4.2.2 Pengalaman Subjektif Perempuan dalam Menggunakan <i>Vape</i>	68
4.2.3 Makna Perilaku <i>Vaping</i> dalam Kehidupan Perempuan di Tengah Norma Sosial dan Gender	80
4.2.4 Strategi Perempuan dalam Menghadapi Stigma Sosial	86
4.3 Pembahasan	93
4.3.1 Penilaian Masyarakat terhadap Perempuan Pengguna <i>Vape</i>	93
4.3.2 Pengalaman Subjektif Perempuan dalam Menggunakan <i>Vape</i>	98

4.3.3	Makna Perilaku <i>Vaping</i> dalam Kehidupan Perempuan di Tengah Norma Sosial dan Gender	111
4.3.4	Strategi Perempuan dalam Menghadapi Stigma Sosial	118
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		128
5.1	Simpulan.....	128
5.2	Implikasi.....	130
5.3	Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA.....		133
LAMPIRAN.....		142

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Rokok Konvensional dengan <i>Vape</i>	13
Tabel 2. 2 Perbedaan Konsep Mead dengan Blumer	34
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 4. 1 Perempuan Pengguna <i>Vape</i>	55
Tabel 4. 2 Masyarakat Umum	56
Tabel 4. 3 Pasangan Perempuan <i>Vapers</i>	57
Tabel 4. 4 Penilaian Masyarakat terhadap Perempuan <i>Vapers</i>	66
Tabel 4. 5 <i>Vape</i> sebagai Bentuk Ekspresi dan Kebebasan	82
Tabel 4. 6 Perilaku sebagai Performa Gender di Ruang Sosial	86
Tabel 4. 7 Respons Terhadap Tekanan Sosial	89
Tabel 4. 8 Agensi Perempuan dan Negosiasi Identitas	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	46
Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber Penelitian	54
Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik	55
Gambar 4. 1 Observasi Lokasi Perempuan Pengguna <i>Vape</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing	142
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	145
Lampiran 3 Pedoman Observasi	150
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara	152
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	153
Lampiran 6 Display Data	196
Lampiran 7 Format Bimbingan Skripsi	207
Lampiran 8 Matriks Revisi	210
Lampiran 9 Riwayat Hidup	213

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- BPOM. (2017). Kajian Rokok Elektronik di Indonesia Edisi Kedua. In *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* (Vol. 31, Issue 1).
<https://repository.unsri.ac.id/53681/%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/id/eprint/88994%0Avape5%0Ahttp://www.fda.gov/downloads/drugs/scienceresarch/ucm173250.pdf>
- Charles W. Morris. (n.d.). Mind, Self and Society from the Standpoint of a Social Behaviorist. *The Modern Schoolman*, 13(2).
<https://doi.org/10.5840/schoolman19361328>
- IYTC. (2022). *Rokok Elektronik: Baju Baru Bisnis Adiktif Full Report*.
 INDONESIAN YOUTH COUNCIL FOR TOBACCO CONTROL.
https://protc.id/wp-content/uploads/2023/10/IYCTC_Final-Full-Report-Rokok-Elektronik.pdf
- Salih, S. (2007). *On Judith butler and Performativity. Sexualities and Communication in everyday life: A reader*. 55–68.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). ALFABETA, cv.
- Terre, E. R., Arivia, G., Alimi, M. Y., & Affiah, N. D. (2013). Manusia Perempuan Laki-Laki. In Y. A. Pareanom (Ed.), *Komunitas Salihara* (1st ed., Issue 1). Komunitas Salihara.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Ton, J. (2018). Judith Butler's Notion of Gender Performativity. *Judith Butler's Notion of Gender Performativity To What Extent Does Gender Performativity Exclude a Stable Gender Identity?*, 11.

Artikel dan Jurnal

- Abigail, J., & Meiden, C. (2016). Strukturasi Konflik Penyesuaian Temuan Audit Melalui Penelitian Hubungan Antara Auditor Dengan Klien. *Equity*, 19(1), 12–24. <https://doi.org/10.34209/equ.v19i1.472>
- Alam, F., & Silveyra, P. (2023). Sex Differences in E-Cigarette Use and Related Health Effects. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(22). <https://doi.org/10.3390/ijerph20227079>
- Ambarwati, I. A. S., Jannati, S., & Khairina, N. (2024). Coping Mechanism terhadap Stress Akademik pada Mahasiswa. *Flourishing Journal*, 4(2), 47–58. <https://doi.org/10.17977/um070v4i22024p47-58>
- An Nur, F., Audyana, A., & Gurniawati, R. (2020). Ketidakadilan Gender Pada Acara Tv Sinema Indosiar: Telaah Perspektif Strukturasi Giddens. *Jurnal Riset Komunikasi*, 3(1), 96–107. <https://doi.org/10.24329/jurkom.v3i1.109>
- Anggraeni, P., & Piter. (2019). Studi deskriptif pengguna rokok elektrik di kecamatan tanjung priok. *Social Clinical Pharmacy Indonesia Journal Vol*, 4(2), 30–36.
- Anisa, K., Anastasya, Y. A., & Safuwani. (2024). Gambaran Kontrol Diri Pada Wanita Pengguna Vape di Kota Lhokseumawe. 2(4), 712–729.
- Apriliandra, S., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.31968>
- Ardianti, A. (2017). Stigma Pada Masyarakat “Kampung Gila” di Desa Paringan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. *Jurnal SI Sosiologi Fisip Universitas Airlangga*, 1–27.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). (2015). Bahaya Rokok Elektronik. *InfoPOM*, 16(5), 1–12.
- Bares, C., & Lopez-Quintero, C. (2021). Shared Environmental Influences on Electronic Cigarette Use Among Adolescent and Young Adult Females. *Nicotine and Tobacco Research*, 23(8), 1425–1430. <https://doi.org/10.1093/ntr/ntab022>
- CDC, C. for D. C. and P. (2023). *About E-Cigarettes (Vapes) | Smoking and*

Tobacco Use | CDC. CDC. <https://www.cdc.gov/tobacco/e-cigarettes/about.html>

Citraningsih, D., & Noviadari, H. (2022). Interaksionisme Simbolik: Peran Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan. *Social Science Studies*, 2(1), 072–086. <https://doi.org/10.47153/sss21.3152022>

Derung, T. N. (2017). Interaksionisme Simbolik Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 2(1), 118–131. <https://doi.org/10.53544/sapa.v2i1.33>

Dewi, R. K., Miranda, A., Ilmu, F., Budaya, P., & Indonesia, U. (2024). *REPRESENTASI GENDER DALAM IKLAN CETAK*. 12, 113–126.

Diva Widyantari, D. (2023). Dampak Penggunaan Rokok Elektrik (*Vape*) terhadap Risiko Penyakit Paru. *Lombok Medical Journal*, 2(1), 34–38. <https://doi.org/10.29303/lmj.v2i1.2477>

Elsa, M. S., & Nadjib, M. (2019). Determinan rokok elektrik di Indonesia: data SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) tahun 2017 Electric cigarette determinants in Indonesia: using SUSENAS (National Social Economic Survey) data in 2017. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health*, 35(2), 41–48.

Faizah, L. N., Mayasari, & Rifai, M. (2024). Makna Diri Pengguna Rokok Elektrik Wanita di Bekasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10, 726–732. <https://doi.org/https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11321>

Fathoni, T. (2024). Konsep Solidaritas Sosial dalam Masyarakat Modern perspektif Émile Durkheim The Concept of Social Solidarity in Modern Society: Émile Durkheim's Perspective. *JCD ; Journal Of Community Development And Disaster Management*, 6(2), 129–147. <https://doi.org/10.37680/jcd.v6i2.6402>

Fikri, M. I. (2015). *PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN SOSIOLOGI TENTANG PERILAKU MEROKOK MAHASISWI DI LINGKUNGAN KAMPUS UPI* [Universitas Pendidikan Indonesia]. https://repository.upi.edu/27757/8/S_SOS_1000364_Chapter5.pdf

Fitri ani, H., & Chusairi, A. (2024). Pengaruh Social Pressure (Tekanan Sosial) Terhadap Kesehatan Mental Remaja. *Repository Unair*, 1–6.

Harjanti, D. A. P., & Riswandari, N. (2024). Makna Simbolik Pengguna Rokok

- Elektrik (*Vape*) Perempuan Pada Komunitas Hexohm Pasuruan. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(10).
- Hastan, A. A., & Azeharie, S. S. (2019). *Vaping* Sebagai Bagian Dari Budaya Populer (Studi Gaya Hidup pada Perempuan Berhijab Pengguna *Vape* di Komunitas @hijabvapersindonesia). *Koneksi*, 2(2), 226. <https://doi.org/10.24912/kn.v2i2.3889>
- Hubeis, A. V. S., & Mulyandari, R. S. H. (2010). Analisis Teori Performance dan Positioning dalam Komunikasi Pembangunan Berwawasan Gender. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 08(1), 58–76.
- Hutapea, D. S. M., & Fasya, T. K. (2021). Rokok Elektrik (*Vape*) sebagai Gaya Hidup Perokok Masa Kini di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 2(1), 92. <https://doi.org/10.29103/jspm.v2i1.3696>
- Imanda, I., Apriati, Y., & Azika, L. (2022). Tanggapan Lelaki Perokok di Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan terhadap Stigma Sosial Wanita Perokok. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Sosiologi*, 2(2). <https://doi.org/10.20527/jtamps.v2i2.6469>
- Inayah, Z. R., & Fauzi, A. M. (2024). Pembebasan Seksualitas dan Gender dalam Film *The Danish Girl* Studi Analisis Teori Performativitas Judith Butler. *Paradigma*, 13(1), 131–140.
- Kristianto, P. E. (2022). Integrasi Teori Strukturasi Anthony Giddens dan Kajian Feminis pada Kebijakan Sumber Daya Manusia di Tempat Kerja. *Dekonstruksi*, 7(01), 136–159. <https://doi.org/10.54154/dekonstruksi.v7i01.106>
- Kumara, I., & Wijaya, I. M. H. (2022). ... Persentase Maksimal Nikotine Cair Pada Liquid *Vape* Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Pengamanan Rokok Bagi *Jurnal Hukum Mahasiswa*, 270–283. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jhm/article/view/5534%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jhm/article/download/5534/4222>
- Kusumawati, R., Abbas, N., & Azizah, A. (2024). Peran Keluarga Dan Teman Sebaya Dalam Membentuk Identitas Sosial. *JSPH: Jurnal Sosial Politik*

- Humaniora*, 1(1), 24–32. <https://doi.org/10.59966/jsph.v1i1.1015>
- Maulida, H. (2021). Perempuan dalam Kajian Sosiologi Gender: Konstruksi Peran Sosial, Ruang Publik, dan Teori Feminis. *Journal of Politics and Democracy*, 1(1), 71–79. <https://doi.org/10.61183/polikrasi.v1i1.6>
- Maulidya, Y. (2025). *Fenomena Penyimpangan Perilaku Sosial Pada Kalangan Guru Pemula*.
- Moerdisuroso, I., & Nur Latifah, S. R. (2024). Kajian Teori Performativitas Gender Judith Butler Pada Karya Claude Cahun. *Jurnal Unj*, 1920, 1.
- Mujiati, N. (2024). Perspektif Islam Tentang Stereotip Gender Perempuan. *Sosial, Dan Ekonomi*, 5(1), 43–52.
- Muliawan, S. (2023, October 24). *10 Daftar Toko Vape Terlengkap di Bandung, Wajib Anda Kunjungi! - Vapersindo*. *Vapersindo.Com*. https://vapersindo.com/daftar-toko-vape-terlengkap-di-bandung/?agc_check=on&action=agc_verify
- Mulyadi, F. A., Laitupa, A. A., Putra, M. A., & Kartikasari, I. (2023). Perbedaan Efek Nikotin pada Rokok dan Vape Terhadap Peningkatan Tekanan Darah : Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 759–769.
- Mulyadi, M. (2013). Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 71. <https://doi.org/10.31445/jskm.2012.160106>
- Musyarofah, A., & Lestari, S. (2023). Peningkatan Pemahaman Terhadap Bahaya Rokok Elektrik Dan Vaping Pada Siswa Smp Al Falah Banyuwangi. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 3(1), 38–43. <https://doi.org/10.29407/dedikasi.v3i1.20499>
- Nangoi, J. P., & Daeli, O. O. (2023). Studi Etnografi Tentang Stigmatisasi dan Konformitas Perempuan Perokok dalam Budaya Patriarki. *Focus*, 4(1), 45–60. <https://doi.org/10.26593/focus.v4i1.6473>
- Oktavia, S., Banowati, L., Anindita, M. W., Musa, D. T., & Alamri, A. R. (2023). Motif Penggunaan Rokok Elektrik (vape) Studi Kasus Mahasiswa Antropologi Sosial FISIP UNTAN. *Sosietas*, 13(1), 13–24. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v13i1.58906>
- Paputungan, F. (2023). Karakteristik Perkembangan Masa Dewasa Awal

- Developmental Characteristics of Early Adulthood. *Media Online) Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 2986–1012.
- Pratama, A., Hidir, A., Ilmu, F., Politik, I., & Riau, U. (2025). *Penggunaan Rokok Elektrik Perempuan Kota Pekanbaru Di. 1*, 1–11.
- Puja Pratama Ridwan. (2023, January 16). *Membongkar Karakteristik Vapers Indonesia dan Alasannya - GoodStats*. GoodStats. <https://goodstats.id/article/membongkar-karakteristik-vapers-indonesia-dan-alasannya-iy0q7>
- Putri, A., & Rahayu, O. (2024). *REPRESENTASI GENDER DALAM FILM “ KKN DI DESA PENARI ” KARYA*. 114–119.
- Putri, M., & Bahriyah, F. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Rokok Elektrik (*Vape*) Pada Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Indragiri. *Zona Kebidanan*, 13(3), 10.
- Putri, W. R., Wirman, W., & Yazid, T. P. (2023). *Pengalaman Komunikasi dan Konsep Diri Perempuan Berhijab Pengguna Vape*. 5(April), 77–95. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v5i1.22558>.Pengalaman
- Rachma, P. N., Dewi, N. M., Nasikhin, N., & Wartini, W. (2024). Pendidikan Kesehatan dalam Program Jumat Gizi di Sekolah Menengah. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)*, 9(2). <https://doi.org/10.22441/jam.v9i2.21045>
- Ramadani, W., & Agustang, A. D. M. P. (2023). *Konstruksi Identitas : Merokok Sebagai Tanda Maskulinitas Pada Jurnal Sosialisasi*. 10(November), 143–151.
- Ramadhani, F. E., & Budiyo, A. (2024). Representasi Maskulinitas Perempuan dalam Iklan Sasa Melezatkan berjudul Perempuan Serba Bisa. *Translitera*, 13(2). <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/translitera/article/view/3642/1984>
- Renaldi, T., Pranata, A., Novirianty, R., Masturah, S., Qurasifa, S., Soenoe, M. B., Ezigbo, E. D., & Pratama, R. (2024). Phenomenon of *Vaping* in Generation Z Women. *Trends in Infection and Global Health*, 4(1), 11–16. <https://jurnal.usk.ac.id/TIGH/article/view/39144/21382>
- Ro Santi, D. (2019). *ETIKA KOMUNIKASI MAHASISWA AKTIVITAS KAMPUS*

DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
[UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA].

<https://doi.org/10.1186/s12889-021-12260->

[z%250Ahttps://doi.org/10.1186/s12889-022-13062-](https://doi.org/10.1186/s12889-022-13062-)

[7%250Ahttps://doi.org/10.1016/j.cegh.2021.100907](https://doi.org/10.1016/j.cegh.2021.100907)<http://ejournal->

[s1.undip.ac.id/index.php/jnursing](http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnursing)<https://ejurnal.poltekkes->

[tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/355](https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/355)[https://ejurnal.poltekkes-](https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/355)

Saputra, R., & Naufal Wala, G. (2024). Pengaruh Tekanan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif (Study Literature Review). *Jurnal Komunikasi Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 111–122. <https://doi.org/10.38035/jkis.v2i3.1466>

Setiaputri, G. (2024, March 28). *Norma Sosial dalam Era Globalisasi – Character Building*. BINUS University. <https://binus.ac.id/character-building/2024/03/norma-sosial-dalam-era-globalisasi/>

Sianturi, P. A., Ruth Christina Indriani, Putri Sundari, Br Sembirng, S. U., Milala, Y. Y., Pasaribu, D. N., & Ananda Putri. (2023). The Phenomenon of *Vaping* in Female Students. *Indonesian Journal of Medical Anthropology*, 4(2), 44–49. <https://doi.org/10.32734/ijma.v4i2.12282>

Siregar, N. S. S. (2011). Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik. *Perspektif*, 1(2), 100–110. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v1i2.86>

Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.

Suciati, T. N., & Puspita, R. (2024). Upaya Melawan Stigmatisasi ‘Perawan Tua’ di Media Sosial: Analisis Percakapan tentang Peran Gender dan Status Pernikahan di X. *Jurnal Mahardika Adiwidia*, 1(1), 15–29. <https://scholar.archive.org/work/v7rywulsnvfb7nqfrfowldzoju/access/wayback/http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/mahardikaadiwidia/article/download/34/652>

Supriatin, P. (2019). *Pengaruh Citra Kota Bandung Sebagai Kota Fashion Terhadap Kepuasan Wisatawan Serta Dampaknya Pada Loyalitas Wisatawan Di I*, 1–9. <http://repository.upi.edu/id/eprint/45850>

Surahman, S., Senaharjanta, I. L., & Fendisa, S. (2022). Representasi Pergolakan

- Batin Perempuan dalam Film *Little Women* (Analisis Wacana Kritis Sara Mills). *Sense: Journal of Film and Television Studies*, 5(1), 55–70.
<https://doi.org/10.24821/sense.v5i1.7002>
- Tedjasukmono, W., & Susanto, E. H. (2020). Fenomenologi Pengguna *Vape* pada Perempuan di Komunitas @Dragoncloudz.id. *Koneksi*, 3(2), 442.
<https://doi.org/10.24912/kn.v3i2.6451>
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran Anita: JPPP*, 3(2), 147–153.
<https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>
- Zunita, P. R. (2015). Fenomena Pengemis Anak (Studi Kualitatif Proses Sosialisasi Serta Eksploitasi Ekonomi pada Pengemis Anak di Makam Sunan Giri Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik). *Journal Komunitas Unair*, 4(1), 1–10.

Webdit

- Budhi Antariksa. (2024, August 2). *Vape vs Rokok: Perbandingan dan Bahayanya Bagi Kesehatan | RS Pondok Indah*. RS Pondok Indah Group.
https://www.rspondokindah.co.id/id/news/rokok-elektrik-substitusi-rokok-yang-kontroversial-?utm_source=chatgpt.com
- CNN Indonesia. (2024, May 31). *Alasan Jumlah Perokok di Dunia Turun Tapi di Indonesia Meningkat*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20240531125507-255-1104194/alasan-jumlah-perokok-di-dunia-turun-tapi-di-indonesia-meningkat>
- Fiveable. (2024, August 1). *Female agency - (Intro to Film Theory) - Vocab, Definition, Explanations | Fiveable | Fiveable*. Fiveable.
<https://library.fiveable.me/key-terms/introduction-to-film-theory/female-agency>
- FKUI. (2022, August 15). *Vape Tak Lebih Aman dari Rokok Konvensional, Apa Saja Bahaya Vape Rokok? – Info Sehat FKUI*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. <https://fk.ui.ac.id/infosehat/vape-tak-lebih-aman-dari-rokok-konvensional-apa-saja-bahaya-vape-rokok/>

- Franstiya, A. (2024, June 7). *Survei Kemenkes: Prevalensi Rokok di Indonesia Turun, Vape Meningkat - Vape Magazine Indonesia*. VAPEMAGZ. <https://vapemagz.co.id/news/survei-kemenkes-prevalensi-rokok-di-indonesia-turun-vape-meningkat/>
- Grehenson, G. (2023, March 9). *Remaja Perempuan Merokok Disebabkan Oleh Rasa Keingintahuan dan Tekanan Lingkungan - Universitas Gadjah Mada*. Universitas Gadjah Mada. <https://ugm.ac.id/id/berita/23536-remaja-perempuan-merokok-disebabkan-oleh-rasa-keingintahuan-dan-tekanan-lingkungan/>
- Raihan Fadilah. (2024, September 29). *Kandungan dalam liquid vape - ANTARA News*. ANTARA. <https://www.antaranews.com/berita/4365467/kandungan-dalam-liquid-vape>
- Sehat Negeriku. (2024, March 29). *Perokok Aktif di Indonesia Tembus 70 Juta Orang, Mayoritas Anak Muda – Sehat Negeriku*. Sehat Negeriku. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20240529/1545605/perokok-aktif-di-indonesia-tembus-70-juta-orang-mayoritas-anak-muda/>
- Suryani, W. C. (2021, March 4). *Vape Kini Legal dan Resmi Diberi Izin Bea Cukai, Ini 3 Hal Penting Tentang Rokok Elektrik | Asumsi*. Asumsi. <https://asumsi.co/post/56414/vape-kini-legal-dan-resmi-diberi-izin-bea-cukai-ini-3-hal-penting-tentang-rokok-elektrik/>
- Swara Pendidikan. (2024, September 13). *Peran Perempuan dalam Perkembangan Tradisi dan Kebudayaan di Indonesia – Swara Pendidikan*. Swara Pendidikan. <https://swarapendidikan.co.id/peran-perempuan-dalam-perkembangan-tradisi-dan-kebudayaan-di-indonesia/>